

Implementasi Program *Parenting Class* dalam Menumbuhkan Keterampilan Pengasuhan Anak Usia Dini di Taman Posyandu (TAPOS) Sekartaji Desa Ketawang Kabupaten Kediri

Aliffia Nur Alyzatus Riyanti^{1*)}, Ali Yusuf²

¹²Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding author, e-mail: aliffia.21048@mhs.unesa.ac.id

Received 2025

Revised 2025

Accepted 2025

Published Online 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya dan implementasi program parenting class di Taman Posyandu (TAPOS) Sekartaji Desa Ketawang Kabupaten Kediri dalam menumbuhkan keterampilan pengasuhan kepada orang tua. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teori miles and huberman yaitu kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan Taman Posyandu (TAPOS) Sekartaji berhasil dalam menumbuhkan keterampilan pengasuhan bagi orang tua. Upaya yang diberikan TAPOS Sekartaji berupa motivasi dan dukungan serta penyediaan fasilitas yang lengkap selama pelaksanaan kegiatan dalam program Parenting Class. Orang tua wali murid TAPOS yang mengikuti program parenting class dapat meningkatkan keterampilan pengasuhan mereka dan termotivasi untuk terus mengikuti program serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan terkait dengan pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua dapat diatasi melalui program parenting class yang memberikan manfaat serta dampak positif dalam menumbuhkan pemahaman dan keterampilan orang tua terhadap pengasuhan anak usia dini.

Kata Kunci: Implementasi program, parenting class, keterampilan pengasuhan, anak usia dini

Abstract: This study aims to describe the efforts and implementation of the parenting class program at Taman Posyandu (TAPOS) Sekartaji Desa Ketawang Kediri Regency in fostering parenting skills for parents. The method used is a descriptive qualitative method with a case study approach and data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. Data analysis used the theory of miles and huberman, namely data condensation, data display, and drawing conclusions. The results of the study showed that the efforts made by Taman Posyandu (TAPOS) Sekartaji were successful in fostering parenting skills for parents. The motivation and support provided by TAPOS Sekartaji Ketawang were in the form of providing complete facilities during the implementation of activities in the parenting class program. Parents of TAPOS students who participate in the parenting class program can improve their parenting skills and are motivated to continue participating in the program and practicing it in everyday life. Problems related to parenting carried out by parents can be overcome through the parenting class program which provides benefits and positive impacts in fostering parents' understanding and skills in early childhood care.

Keywords: Program implementation, parenting class, parenting skills, early childhood

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan
Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

Pendahuluan

Orang tua ialah pendidik pertama dan utama di sebuah keluarga. Peran dari orang tua yang krusial ini menjadi indikator dalam kesuksesan pembentukan kemampuan intelektual maupun sosial pada anak sehingga peranan orang tua sangat penting selaku sosok pertama, juga utama di dalam proses pengasuhan. Keluarga diartikan sebagai lembaga pendidikan yang pertama bagi anak dalam upaya pengenalan diri juga masyarakat dan lingkungan sekitar. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua seharusnya dapat memberikan berbagai perkembangan dalam setiap aspek tahapan tumbuh kembang terutama pada anak usia dini. Anak usia dini dijelaskan sebagai suatu kelompok yang tengah menjalani proses bertumbuh dan berkembang. Penting untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan mereka agar memiliki pondasi yang tepat untuk perkembangan manusia secara menyeluruh (Mansur, 2011).

Oleh karena itu, kualitas pengasuhan yang didapatkan anak pada usia dini sangat bergantung pada wawasan, kecakapan, dan juga sikap dari orang tua didalam mendampingi anak dalam tumbuh kembangnya. Orang tua memerlukan pemahaman yang dapat mendukung proses pembelajaran sehingga bisa mendorong anak mengembangkan kemandirian dan sikap positif lainnya. Sayangnya, tidak semua orang tua mempunyai wawasan dan kecakapan yang cukup dalam pengasuhan anak terutama dalam hal pengelolaan perkembangan sosial, emosi, dan pembelajaran anak. Beberapa penelitian menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam mencegah masalah perkembangan anak. Menurut penelitian oleh Hartati (2010), peran aktif orang tua dalam pengasuhan yang positif sangat efektif dalam mencegah masalah psikososial pada anak-anak, termasuk stress dan rendahnya motivasi belajar. Kegagalan dalam mendampingi anak secara emosional berkontribusi pada peningkatan masalah-masalah seperti kekerasan di dalam rumah tangga serta masalah-masalah perilaku anak yang lebih serius di kemudian hari. Kondisi ini juga didukung oleh temuan UNICEF (2021) yang menyebutkan bahwa anak-anak di daerah pedesaan yang orang tuanya kurang mendapat dukungan pendidikan berpotensi lebih besar mengalami stress psikologis dan prestasi akademik yang rendah.

Sama halnya dengan yang peneliti temui di wilayah tempat tinggal peneliti yang berada di daerah Kabupaten Kediri, tepatnya di Desa Ketawang Kecamatan Purwoasri. Dimana kecenderungan para orang tua yang masih konserfatif karena mengikuti pola pengasuhan zaman dulu yang diturunkan dari generasi sebelumnya dalam pendampingan dan pengasuhan yang dilakukan terhadap anak usia dini sehingga, keterampilan yang orang tua miliki cukup terbatas serta belum berkembang. Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk intervensi melalui program parenting guna memberikan wawasan serta pemahaman pada orang tua mengenai cara mengasuh anak usia dini secara baik. Hal ini supaya bisa memberi informasi secara akurat perihal pengasuhan, perlu bagi orang tua untuk mempunyai kesiapan secara optimal juga dilandasi oleh wawasan serta pemahaman yang tepat tentang cara mengasuh anak. Untuk itu perlunya satuan lembaga non formal untuk merancang dan menjalankan program pendidikan keorangtuaan yang dijadwalkan dengan rutin. Satu dari banyaknya upaya yang bisa dilaksanakan yakni melalui pembentukan wadah yang mana terdapat aktivitas penyuluhan pendidikan yang benar didalam mengasuh anak.

Taman Posyandu (TAPOS), sebagai salah satu lembaga non formal yang berfokus pada kesehatan dan kesejahteraan anak dan keluarga, menawarkan sebuah program yang dapat memberikan dukungan kepada orang tua dalam meningkatkan keterampilan pengasuhan mereka. Salah satu program yang dirancang untuk mendukung orang tua adalah Parenting Class atau kelas orang tua. Taman Posyandu (TAPOS) Sekartaji sebagai bagian dari lembaga non formal menyediakan program "Parenting Class" yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan pada orang tua supaya mereka bisa mengasuh anak secara lebih baik, efektif, dan juga berbasis pada kebutuhan perkembangan anak usia dini. Program parenting merupakan sebuah inisiatif pendidikan kepada orang tua untuk meningkatkan pengetahuan mereka mengenai perkembangan anak, supaya anak bisa mendapat keselarasan antara pendidikan yang didapatkannya di sekolah juga dengan di rumah. Hal ini juga mengindikasikan bahwa parenting dimaksudkan guna menciptakan pemikiran orang tua, supaya bisa mewujudkan potensi yang terdapat pada diri anak mereka (Latif, dkk; 2013: 261). Berikutnya, mengacu pada Helmawati (2015:60), menjelaskan parenting sebagai suatu usaha dari pendidikan keluarga melalui pemanfaatan sumber data yang tersedia didalam suatu keluarga beserta lingkungan melalui kegiatan belajar yang bersifat mandiri.

Sebagai contoh, Taman Posyandu Sekartaji telah melaksanakan program parenting class yang ditujukan kepada orang tua wali murid. Program ini meliputi kegiatan paguyuban yang berisi penyuluhan, penyampaian materi, hingga diskusi, dan praktek langsung yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali. Program ini diprakarsai oleh pihak Tim Penggerak PKK Kabupaten Kediri guna meyamakan visi pendidikan didalam mengasuh anak usia dini. Program ini didesign berdasarkan analisis kebutuhan orang tua yang mencakup identifikasi kebutuhan keterampilan pengasuhan yang spesifik dan relevan dengan pola pengasuhan yang mereka lakukan. Maka, program ini bisa memberi berbagai manfaat secara optimal untuk orang tua. Program ini tidak hanya memberikan wawasan namun juga berupaya pada peningkatan keterampilan dan kecakapan yang dimiliki orang tua dalam mengasuh anak usia dini yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keterlibatan orang tua dalam pengasuhan dijadikan sebagai salah satu yang menentukan kesuksesan program di satuan lembaga non formal. Orang tua perlu berpartisipasi secara aktif dalam merencanakan dan melaksanakan pendidikan anak sedari dini, sehingga terdapat kesinambungan antara program yang dilakukan di sekolah dan aktivitas orang tua di rumah. Dalam upaya meningkatkan kualitas pengasuhan, tentu perlu dilakukan peningkatan program parenting yang efektif dan efisien. Aktivitas ini juga dimaksudkan untuk membagikan pemahaman beserta visi sekolah dan orang tua yang serupa didalam mengasuh anak. Dengan melihat pentingnya peranan yang orang tua pegang dalam pengasuhan anak usia dini serta didukung oleh potensi besar yang dimiliki oleh Taman Posyandu maka diharapkan program ini bisa memberi penggambaran perihal tantangan dan juga keberhasilan orang tua dan penyelenggara program dalam mencapai tujuan pengasuhan yang optimal.

Penelitian ini diperlukan untuk mengevaluasi sejauh mana program parenting class bisa memberikan jawaban dari berbagai keperluan orang tua dan mengupayakan peningkatan pada keterampilan pengasuhan. Penelitian ini juga dapat menganalisis berbagai faktor yang memberi pengaruh pada kesuksesan program, juga pada tantangan dan hambatan saat dilaksanakannya program tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan bisa didapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas program parenting class yang ada di Taman Posyandu Sekartaji mencakup strategi yang dipakai agar pelaksanaan programnya mengalami peningkatan serta dapat memberi kontribusi secara signifikan pada pengembangan program parenting dan pengasuhan anak sehingga dapat meningkatkan kualitas dan keterampilan orang tua pada pengasuhan anak usia dini.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus yang bertujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan implementasi program parenting class serta upaya menumbuhkan keterampilan pengasuhan anak usia dini bagi orang tua melalui program parenting class. Pengumpulan data berasal dari beberapa narasumber yaitu kepala TAPOS, guru, dan orang tua wali murid dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada pihak yang terlibat, observasi dan studi dokumentasi. Melalui pendekatan ini, peneliti menganalisis masalah dan temuan yang ada di lapangan, sehingga mengetahui proses pengimplementasian program parenting class dalam menumbuhkan keterampilan pengasuhan anak usia dini bagi orang tua di TAPOS Sekartaji Desa Ketawang Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan pelaporan hasil penelitian. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan kepala TAPOS, guru TAPOS, dan orang tua wali murid. Sementara data sekunder dikumpulkan melalui dokumentasi, dan literatur yang relevan. Penelitian ini dilakukan di Taman Posyandu Sekartaji yang berlokasi di Jalan Pahlawan, RT 04/RW 01, Desa Ketawang, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih melakukan penelitian di Taman Posyandu yang merupakan tempat pembinaan anak usia dini dan orang tua yang masih selaras dengan konsep pendidikan luar sekolah. Selain itu, di Taman Posyandu Sekartaji terdapat program parenting class yang ditujukan kepada orang tua untuk menambah wawasan dan keterampilan mereka dalam pengasuhan anak usia dini.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (Saldana, 2014). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dikondensasi menyortir dan menyusun data yang sudah dikumpulkan di lapangan dan relevan dengan fokus penelitian.

Selanjutnya, data yang telah dipilih disajikan dalam bentuk naratif sebelum dilakukan penarikan kesimpulan mengenai implementasi program parenting class dan upayanya dalam menumbuhkan keterampilan pengasuhan anak usia dini pada orang tua. Untuk menjamin kredibilitas penelitian, dilakukan pengujian keabsahan data melalui beberapa teknik, yaitu uji kredibilitas yang berisi prolonged engagement, persistent observation, triangulasi, member check, dan peer debriefing. Uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap proses penelitian oleh dosen pembimbing, uji konfirmabilitas dilakukan dengan memastikan bahwa setiap hasil penelitian terkait dengan proses yang telah dilakukan dan didukung oleh data dari wawancara, observasi lapangan, serta catatan penelitian, serta uji transferabilitas yang dilakukan dengan memberikan deskripsi penelitian yang mendetail, sehingga hasilnya dapat diterapkan pada populasi dengan karakteristik serupa. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai implementasi program parenting class dalam menumbuhkan keterampilan pengasuhan anak usia dini bagi orang tua di TAPOS Sekartaji Desa Ketawang Kabupaten Kediri.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan implementasi program parenting class serta upaya menumbuhkan keterampilan pengasuhan anak usia dini bagi orang tua melalui program Parenting Class di Taman Posyandu (TAPOS) Sekartaji Desa Ketawang Kabupaten Kediri. Pada bagian ini, peneliti akan membahas tentang fokus penelitian yang diteliti yakni: (1) Implementasi program parenting class di Taman Posyandu (TAPOS) Sekartaji Ketawang, (2) Upaya menumbuhkan keterampilan pengasuhan anak dini melalui program parenting class, dan (3) Output dari implementasi program parenting class pada orang tua.

1. Implementasi Program Parenting Class di Taman Posyandu (TAPOS) Sekartaji.

Implementasi program parenting class yang diselenggarakan di Taman Posyandu (TAPOS) Sekartaji Ketawang merupakan sebuah program yang ditujukan kepada orang tua untuk menambah wawasan dan menumbuhkan keterampilan dalam pengasuhan anak. Program parenting yang diselenggarakan TAPOS Sekartaji Ketawang meliputi kegiatan paguyuban yang berisi pemberian materi serta diskusi kelompok, seminar parenting, dan penambahan kegiatan cooking yang masih dalam tahap perencanaan untuk semester selanjutnya. Program ini ditujukan untuk membekali orang tua agar menambah pengetahuan dan menumbuhkan keterampilan dalam pengasuhan anak usia dini. Sesuai dengan data yang didapatkan melalui beberapa teknik pengumpulan data, program parenting class yang diselenggarakan oleh TAPOS Sekartaji Ketawang meliputi analisis kebutuhan dan menyesuaikan sumberdaya yang ada mulai dari materi, waktu, narasumber/pemateri, proses perencanaan berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan kebutuhan orang tua, pelaksanaan program, hingga tahap evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan program terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Mulai dengan mengidentifikasi kebutuhan spesifik dari orang tua seperti tantangan dalam mendidik anak, keterampilan komunikasi, dan pengelolaan emosi, sehingga dapat disesuaikan dengan nilai nilai dan latar belakang dari orang tua.

Peristiwa ini sangat relevan dengan Teori Pembelajaran Orang Dewasa diperkenalkan oleh Malcolm Knowles pada 1968 di Amerika. Menurutnya, andragogi adalah seni dan ilmu pembelajaran orang dewasa yang mengacu pada segala bentuk pembelajaran pada orang dewasa. Teori ini menggunakan metode yang berbeda dalam pendekatannya pada setiap individu seperti memperhatikan berbagai kebutuhan termasuk pengalaman, tanggung jawab, serta motivasi setiap individu. Ia menjelaskan pengalaman pembelajar dewasa dalam kaitannya dengan keterlibatan, pengalaman, relevansi, dan fokus. Teori pembelajaran orang dewasa sangat relevan dengan program parenting karena orang tua yang mengikuti program ini dapat meningkatkan keterampilan mereka secara mandiri dan memiliki dorongan serta motivasi untuk belajar karena mereka tahu hal itu akan bermanfaat bagi mereka dalam jangka panjang. Program ini berfokus pada peningkatan kesadaran orang tua, penyediaan informasi terkini, mendorong partisipasi aktif, dan evaluasi efektivitas. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat menjadi mitra yang berharga dalam membantu orang tua menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan optimal anak.

- a. Perencanaan. Proses perencanaan yang dilakukan oleh TAPOS Sekartaji Ketawang berdasarkan temuan data yang didapat peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi ialah melalui rapat bersama guna menyusun perencanaan kegiatan yang melibatkan guru TAPOS dan orang tua murid sebelum dimulainya semester baru. Mulai dari menganalisis kebutuhan dan mengidentifikasi sumberdaya yang dimiliki sesuai dengan visi misi TAPOS Sekartaji Ketawang, keterlibatan orang tua selama pembelajaran, serta motivasi orang tua untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan pengasuhan mereka. Menurut Louis A. Allen (1963:89), perencanaan adalah suatu proses yang

melibatkan penetapan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tahap ini dilakukan untuk menentukan tujuan yang jelas dengan sasaran yang ingin dicapai termasuk dalam menumbuhkan keterampilan dan pemahaman orang tua dalam proses pengasuhan, meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses tumbuh kembang anak, juga memperkuat hubungan antara lembaga, guru, dan orang tua. Peneliti mencatat bahwa program parenting class di TAPOS Sekartaji direncanakan bersama-sama oleh pihak TAPOS yang juga melibatkan orang tua selama rapat perencanaan dalam satu semester sekali. Bentuk program yang direncanakan meliputi beberapa kegiatan seperti paguyuban, makan bersama, seminar parenting, dan kegiatan cooking yang masih direncanakan untuk ditambahkan kedalam program parenting class semester depan. Bentuk-bentuk kegiatan ini sangat penting dan berguna bagi orang tua dalam menambah wawasan dan keterampilan mereka dalam pengasuhan.

- b. Pelaksanaan. Proses pelaksanaan kegiatan dalam program parenting class ini mengacu pada proses analisis kebutuhan dan perencanaan yang telah dirumuskan. Program ini melibatkan berbagai pihak termasuk Kepala dan guru TAPOS sebagai pengelola, pemateri baik dari guru TAPOS, orang tua berpengaruh, maupun narasumber yang didatangkan oleh pihak TAPOS, serta peserta parenting class yang merupakan orang tua atau wali murid. Proses kegiatan parenting di TAPOS Sekartaji Ketawang diimplementasikan melalui program yang terencana dan terarah. Van Meter dan Van Horn (1998:57), implementasi diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok baik dari sektor publik maupun swasta, yang merupakan pencapaian atau tujuan yang telah ditetapkan dalam kebijakan sebelumnya. Implementasi program parenting class di TAPOS Sekartaji dilaksanakan sesuai dengan bentuk kegiatan yang sudah dirancang sebelumnya meliputi kegiatan paguyuban yang berisi pemaparan materi juga sesi diskusi antar guru TAPOS dan orang tua yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali, makan bersama yang dilaksanakan setiap hari jumat dengan membawa bekal dari rumah, seminar parenting yang dilakukan setiap terdapat acara tertentu dengan mendatangkan narasumber inspiratif dan hebat dibidangnya untuk menambah wawasan juga informasi bagi orang tua yang termasuk kedalam isu-isu pengasuhan. Implementasi dalam program parenting ini dapat dilakukan melalui praktik langsung dalam rutinitas di sekolah seperti pendampingan yang dilakukan oleh orang tua selama proses pembelajaran dan makan bersama. Praktik tersebut juga dapat dilakukan di rumah secara lebih kompleks melalui komunikasi baik, pemenuhan gizi anak dengan memasak makanan bergizi, dan pendampingan anak yang bertujuan untuk memahami perkembangan anak membangun ikatan emosional dan sosial sehingga dapat meningkatkan keterampilan orang tua dalam pengasuhan.
 - c. Evaluasi. Evaluasi program parenting class yang dilakukan di TAPOS Sekartaji Ketawang merupakan suatu proses penting yang menggambarkan penilaian mendalam terhadap keberhasilan dan efektivitas kegiatan tersebut. Dalam konteks pendidikan non formal, evaluasi program parenting tidak hanya mengukur hasil akhir tetapi juga mengevaluasi aspek-aspek seperti partisipasi orang tua, dampak terhadap pemahaman pola asuh, dan keterlibatan mereka dalam mendukung perkembangan anak. Sudjana (2008:9) menyatakan bahwa evaluasi adalah sebuah kegiatan mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai program yang sedang dan/ atau telah terlaksana. Tahap evaluasi dalam program parenting class yang ada di TAPOS Sekartaji dilakukan melalui evaluasi formatif dan rapat bersama oleh pihak TAPOS dan juga orang tua. Peneliti mencatat bahwa indikator keberhasilan dalam program parenting class ini dapat dilihat melalui partisipasi dan kehadiran orang tua selama mengikuti kegiatan dalam program parenting class serta sikap dan skill orang tua dalam keseharian selama di sekolah maupun di rumah menjadi tolok ukur dalam menilai efektifitas program ini terhadap peningkatan keterampilan pengasuhan orang tua.
2. Upaya Menumbuhkan Keterampilan Pengasuhan Anak Usia Dini Melalui Program Parenting Class
 Tujuan dari program parenting class adalah menambah wawasan dan pengetahuan orang tua dalam proses pengasuhan anak. Dalam mengikuti sebuah program tentunya berorientasi pada sebuah hasil atau output yang dapat dihasilkan, dalam program parenting ini yakni kecakapan dan keterampilan pengasuhan oleh orang tua. Sinergi antara pengelola program dalam hal ini adalah Kepala dan Guru TAPOS dengan penerima program yaitu orang tua wali murid diperlukan untuk menciptakan motivasi dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa upaya yang dilakukan TAPOS Sekartaji Ketawang sebagai wujud menumbuhkan dorongan dan motivasi kepada orang tua untuk mengikuti program parenting class.

a. Minat. Minat merupakan suatu kemauan yang dimiliki tiap individu yang akan menentukan berjalannya suatu tindakan. Menurut Santoso (2015:74) menyebutkan bahwa minat merupakan sebuah kesadaran seseorang terhadap melakukan suatu hal atau situasi yang berhubungan dengan dirinya sendiri. Minat yang tinggi dari orang tua dalam mengikuti program parenting class dipengaruhi oleh upaya dari pihak TAPOS selaku fasilitator yang selalu memberikan informasi, motivasi, serta memberikan fasilitas pendukung yang memadai selama pelaksanaan kegiatan pada program parenting class. Program ini mampu memunculkan minat dari orang tua untuk menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat menumbuhkan keterampilan pengasuhan mereka. Peneliti mencatat bahwa pihak TAPOS Sekartaji sudah memberikan kontribusi dan upayanya dalam menumbuhkan minat orang tua untuk mengikuti program parenting class sehingga tanpa adanya paksaan dan atas dasar kemauan sendiri. Pihak TAPOS sangat transparan dalam memberi informasi serta fasilitas yang memadai agar mengikuti rangkaian kegiatan dalam program parenting atas dasar kemauan sendiri tanpa adanya paksaan dari siapapun.

b. Keseriusan. Pelaksanaan kegiatan program parenting di TAPOS Sekartaji Ketawang memerlukan keseriusan dalam upaya menumbuhkan keterampilan pengasuhan orang tua yang dilakukan oleh pihak TAPOS dan juga orang tua sendiri. Sebagai bentuk keseriusan orang tua dalam mengikuti program yakni dengan mengikuti berbagai macam kegiatan program dari awal sampai akhir. Bentuk keseriusan dalam program parenting class yang dilakukan oleh pihak TAPOS ialah memberikan informasi dengan melakukan sosialisasi mulai dari awal semester baru tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh orang tua selama mengikuti program parenting. Hal tersebut juga sejalan dengan Wahid, N. N (2017:55) yang menyatakan keseriusan dan dorongan dari dalam dan luar yang diwujudkan dalam bentuk tindakan. Keseriusan menjadi bagian dari upaya dalam menumbuhkan keterampilan pengasuhan melalui program parenting class. Peneliti mencatat bahwa keseriusan ini dilakukan dari kedua belah pihak baik dari fasilitator maupun peserta program. Pihak TAPOS selalu memberikan informasi melalui sosialisasi dan motivasi, serta orang tua yang selalu mengikuti berbagai macam kegiatan program parenting class dari awal hingga akhir.

c. Komitmen untuk terus belajar dengan mengikuti kegiatan dalam program parenting merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan setelah melakukan sebuah program. Becker (1960) menyatakan bahwa komitmen merupakan ikatan yang mengarahkan individu untuk tetap terlibat dalam suatu hubungan atau organisasi. Komitmen yang dilakukan oleh orang tua untuk terus mengikuti kegiatan dalam program parenting class juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu motivasi dan benefit yang mereka dapatkan setelah mengikuti program parenting class terhadap keterampilan pengasuhan. Peneliti mencatat bahwa komitmen dari orang tua berupa motivasi untuk terus belajar dan mengembangkan skill pengasuhan mereka serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah. Berdasarkan hasil penelitian yang ada banyak dari orang tua yang berkomitmen dan minat untuk mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki setelah mengikuti program parenting yang diselenggarakan oleh pihak TAPOS. Komitmen yang tumbuh dari orang tua berbentuk keinginan untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik dengan mengembangkan keterampilan pengasuhan yang telah dimilikinya dengan berbekal pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti program ini.

3. Output dari Implementasi Program Parenting Class Pada Orang Tua

Dalam mengikuti sebuah program tentunya berorientasi pada sebuah hasil atau output yang dapat dihasilkan, dalam program parenting class yang ada di TAPOS Sekartaji ini output yang dihasilkan yakni kecakapan dan keterampilan pengasuhan oleh orang tua. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa aspek yang dapat dinilai sebagai wujud dalam menumbuhkan keterampilan pengasuhan melalui implementasi dari program parenting class yang diikuti oleh orang tua.

- a. Keterampilan komunikasi. Keterampilan dalam berkomunikasi adalah kemampuan untuk menyampaikan dan menerima informasi secara efektif. Rogers dan Steinfatt (1999) juga menyatakan bahwasannya keterampilan dalam komunikasi merupakan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif yang mencakup mendengarkan berbicara, dan memahami pesan dalam konteks yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian, orang tua wali murid TAPOS Sekartaji dapat mengimplementasikan wawasan yang diperoleh melalui program parenting class yang diikuti

mengenai keterampilan pengasuhan dalam praktik nyata di kehidupan sehari-hari. Hasilnya, orang tua dapat menumbuhkan keterampilan komunikasi yang baik terhadap anaknya sehingga interaksi yang terjalin antara orang tua dan anak dapat efektif dan meningkatkan pemahaman orang tua terhadap pesan yang disampaikan oleh anak tanpa adanya emosi dan salah paham. Menurut pendapat peneliti, keterampilan komunikasi yang dilakukan oleh orang tua baik di sekolah maupun di rumah sudah baik dan menunjukkan peningkatan. Dampak positif dalam mengikuti program parenting class ini memberikan output positif terhadap keterampilan pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua yang dapat berkontribusi pada perkembangan sosial dan emosional pada anak.

- b. **Pengelolaan Emosi.** Sebagai bentuk pengelolaan emosi yang dilakukan oleh orang tua dalam pengasuhan yaitu dengan memberikan pemahaman dan dukungan emosional kepada anak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mayer dan Salovey (1997) menyebutkan bahwa pengelolaan emosi merupakan kemampuan untuk mengatur emosi diri sendiri dan orang lain termasuk kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan cara yang sesuai dan mengatasi emosi negatif. Dalam pelaksanaan kegiatan baik di TAPOS maupun rutinitas keseharian yang dilakukan oleh orang tua di rumah menunjukkan bahwa pengelolaan emosi yang diterapkan dapat dikatakan baik tanpa adanya emosi negatif yang keluar baik melalui perkataan maupun tindakan kasar dari orang tua terhadap anak. Dengan ini, aspek pengelolaan emosi yang dilakukan oleh orang tua terhadap keterampilan pengasuhan yang dimiliki dapat tumbuh dan diterapkan dengan baik dan turut dirasakan hasilnya melalui pengamatan sikap orang tua sehari-hari.
- c. **Pendampingan Anak.** Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak disekolah selama kegiatan belajar dan bermain di TAPOS maupun pendampingan yang dilakukan di rumah merupakan proses penting dalam mendukung perkembangan anak baik secara fisik, sosial, emosional, dan kognitif anak. Komitmen orang tua untuk terus dan berusaha ada dalam setiap tumbuh kembang anak dapat dikatakan menjadi pondasi yang penting dalam proses pengasuhan. Diana Baumrind (1991) menyatakan bahwa pendampingan anak yang dilakukan oleh orang tua merupakan sebuah proses dalam memberikan dukungan, bimbingan, dan pengawasan yang diperlukan untuk membantu anak mengembangkan keterampilan. Hal ini selaras dengan pendampingan yang dilakukan oleh orang tua wali murid selama kegiatan pembelajaran di TAPOS maupun keseharian yang dilakukan di lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian yang ada, banyak dari orang tua wali murid yang sudah melakukan pendampingan baik sebelum dan sesudah mengikuti program parenting class di TAPOS Sekartaji sehingga didapatkan peningkatan keterampilan dalam pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menemukan bahwa implementasi program parenting class yang dilakukan oleh orang tua menunjukkan hasil yang signifikan dan dapat menumbuhkan wawasan serta keterampilan orang tua wali murid dalam pengasuhan yang dilakukan dalam praktik nyata di kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah, baik dalam aspek komunikasi, pengendalian emosi, dan juga pendampingan anak.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari Implementasi Program Parenting Class Dalam Menumbuhkan Keterampilan Pengasuhan Anak Usia Dini di Taman Posyandu (TAPOS) Sekartaji Ketawang Kabupaten Kediri, dapat disimpulkan bahwa :

1. **Implementasi Program Parenting Class di Taman Posyandu (TAPOS) Sekartaji Ketawang**
Analisis kebutuhan yang dilakukan oleh pihak TAPOS Sekartaji Ketawang merujuk pada kebutuhan dari orang tua dengan menyesuaikan sumberdaya yang dimiliki oleh orang tua wali murid sendiri. Perencanaan program dilakukan oleh pihak TAPOS dengan melibatkan orang tua secara langsung sehingga rencana kegiatan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan orang tua dan pembelajaran. Pelaksanaan program dilakukan dengan berpedoman pada hal-hal yang sudah direncanakan, diantaranya terdapat kegiatan paguyuban yang berisi materi dan diskusi kelompok, seminar parenting, dan penambahan kegiatan cooking yang masih dalam tahap perencanaan untuk semester selanjutnya. Pelaksanaan kegiatan parenting class tidak hanya penyampaian materi namun juga melakukan praktek secara langsung. Output yang dihasilkan dalam program ini ialah peningkatan kemampuan orang tua dalam pengasuhan anak-anak mereka menjadi lebih terampil. Evaluasi yang dilakukan yakni evaluasi formatif yang dapat dilihat dari kemampuan pengasuhan yang dilakukan

oleh orang tua dalam praktik sehari-hari mereka yang menunjukkan adanya perkembangan keterampilan dalam pengasuhan.

2. Upaya Menumbuhkan Keterampilan Pengasuhan Anak Usia Dini Melalui Program Parenting Class
Dalam menarik minat upaya yang dilakukan oleh pihak TAPOS yakni mensosialisasikan program dengan memberikan motivasi dan pemahaman kepada orang tua serta memberikan informasi dan fasilitas dalam menunjang program sehingga orang tua berminat mengikuti berbagai kegiatan. Keseriusan dan kedisiplinan yang dilakukan oleh pihak TAPOS yakni selalu memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik, termasuk keseriusan dan kedisiplinan dari orang tua yang selalu mengikuti berbagai kegiatan dalam program parenting class dari awal sampai akhir. Komitmen yang diberikan oleh para orang tua yakni termotivasi untuk melakukan pola pengasuhan yang positif dan interaktif dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti berbagai kegiatan dalam program parenting class.
3. Output dari Implementasi Program Parenting Class Pada Orang Tua
Output yang dihasilkan dari implementasi program parenting class dalam menumbuhkan keterampilan pengasuhan yang telah diikuti oleh orang tua wali murid di TAPOS Sekartaji dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah dapat dilihat melalui beberapa aspek yaitu keterampilan komunikasi yang memungkinkan orang tua dan anak untuk berinteraksi dengan lebih efektif, serta pengelolaan emosi yang dilakukan orang tua dalam merespon dan mengenali perasaan dengan lebih baik sehingga dapat mengurangi emosi dan konflik yang dapat terjadi. Selanjutnya dalam keterampilan pendampingan yang dilakukan oleh orang tua di rumah maupun di sekolah dengan memberikan dukungan dan bimbingan yang mendorong rasa percaya diri dan kemandirian anak, serta pemenuhan gizi anak melalui masakan dan makan-makanan bergizi.

Daftar Rujukan

- Ahmad Susanto, Perkembangan anak usia dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya, Jakarta: Kencana, 2014.
- Amini, M., & Aisyah, S. (2014). Hakikat anak usia dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65, 1-43.
- Annisa, F. M., & Nusantara, W. (2021). Implementasi Kegiatan Parenting "Home Activities" Pada Kelompok Bermain Nusa Indah di Masa Pandemi Covid-19. *J+ Plus Unesa*, 10(2), 139-150.
- Anisah, A. S. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70-84.
- Baumrind, D. (1966). Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior. *Child Development*, 37(4), 887-907.
- Becker, H. S. (1960). Notes on the Concept of Commitment. *American Journal of Sociology*, 66(1), 32-40
- Depdikbud, (1997). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Edisi Kedua PN Balai Pustaka Kementrian Pendidikan Nasional. (2011). Petunjuk Teknis Orientasi Teknis Peningkatan.
- Dhiu, K. D., & Fono, Y. M. (2022). Pola Asuh Orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 56 - 61.
- Eriyanti, I. O., Susilo, H., & Riyanto, Y. (2019). Analisis pola asuh grandparenting dalam pembentukan karakter anak di TK Dharma Wanita di Desa Drokilo Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. *Jpus: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 3(1), 9-16.
- Febrianti, E. (2018). Taman Posyandu Sebagai Program Kesehatan Masyarakat Terintegrasi.
- Hasanah, U. (2016). Pola asuh orangtua dalam membentuk karakter anak. *Jurnal elementary*, 2(2), 72-82.
- Huda, M. N. (2021). Pentingnya Program Parenting Tentang Pendidikan Anak Kepada Para Orang Tua Siswa Sebagai Wujud Pendidikan. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(1), 23-29.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal golden age*, 2(01), 01-12.
- Knowles, M. (1980). The modern practice of adult education: From pedagogy to andragogy (2nd edn). Englewood Cliffs: Prentice Hall/Cambridge.
- Knowles, M. S., Holton, E. F. & Swanson, R. A. (1998). The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development. Houston, TX: Gulf Publishing.
- Lestari, G. D., Widodo, & Yusuf, A. (2022). The Role of Parents in the Development of Numerical Literacy in Early Childhood. *European Journal of Education and Pedagogy*, 3(5), 86-92.
- Lestari, G. D., Widodo, W., Yusuf, A., & Widyaswari, M. (2023). Implementasi Komunikasi Positif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4791-4802.

-
- Lestari, G. D., Yulianingsih, W., & Nusantara, W. (2019, August). The Analysis of Early Children Education Services Quality in Increasing the Satisfaction of Students Parent in At-Taqwa Kindergarten Surabaya. In 1st International Conference on Education Social Sciences and Humanities (ICESSHum 2019) (pp. 253-259). Atlantis Press.
- Maida, W., Masluchah, L., Kusumaningrum, I., Rukslin, R., & Sunarti, S. (2022). Edukasi Orangtua Mengenai Dukungan Psikologis Awal Balita Di Taman Posyandu Kamboja Desa Munungkerep, Kabuh, Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum*, 1(1), 37-44.
- Maimun, (2016). Evaluasi Program Parenting. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol (18). No (3).
- Nooraeni, R. (2017). Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua Di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol (13). No (2).
- Nuraeni, Y., Adhitya, Z. R., Rizky, M. F., & Muslihin, H. Y. (2023). Efektifitas Program Parenting Terhadap Pola Asuh Orang Tua di TK Muslimat NU. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(2), 105-120.
- Pahlawani, T. (2019). Implementasi kegiatan parenting bagi orang tua dan anak di RA IT Ulul Albab kota Pekalongan (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- Pemahaman Program Penguatan PAUD Berbasis Keluarga (Parenting). Jakarta: Kemendiknas.
- Putri, M. D., & Sudarmiani, U. K. A. (2020). Peran Kader Bina Keluarga Balita (BKB) dalam Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) Taman Posyandu Desa Sedarat Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(1), 1-9.
- R. Tanjung, "Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, pp. 64–73, Dec. 2020, doi: 10.37985/murhum.v1i2.18. T. Wibowo, "Success Begins with Character," *Surabaya Pendidik. Karakter*, 2018.
- Rahmah, A. A. T., Salsabila, S., Septiani, V. T., Fatya, I., & Putri, Y. F. (2022). Program Parenting Kelas Pertemuan Orang Tua (KPO) Dan Keterlibatan Orang Tua Dalam Kelompok/Kelasanak (KOK). *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03), 247-257.
- Riyanto, Y. (2007). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN KUALIT_230110_120212.pdf* (p. 172).
- Septiani, B., Aisyah, S., Selvia, E., & Putri, Y. F. (2022). Konsep dan Tahapan Pembentukan Program Parenting: Konsep dan Tahapan Pembentukan Program Parenting. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 275-280.
- Sholichah, A. S., Ayuningrum, D., & Afif, N. (2021). Efektifitas Kegiatan Kajian Parenting dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 1-9.
- Sudarsono, A. G. (1980). *Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Abdul Hakim Nusantara Sudjana, N. (2008). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tridonanto, A. (2014). *Mengembangkan pola asuh demokratis*. Elex Media Komputindo.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003). Jakarta: Depdiknas.
- Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1998). The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework. In *Public Administration Review*, 38(2), 177-188.
- Widyawati, W., Husna, A. I. N., & Supendi, D. (2023). Parenting Pola Asuh Orang Tua Untuk Meningkatkan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(1), 35-41.
- Yeni, Lestari Ni Gusti. (2019). Program parenting untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya keterlibatan orang tua di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol (4). No (1).
- Yulianingsih, W., Susilo, H., & Nugroho, R. (2020, February). Optimizing Golden Age Through Parenting in Sajo Kindegarten. In 1st International Conference on Lifelong Learning and Education for Sustainability (ICLLES 2019) (pp. 187-191). Atlantis Press.